

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV terhadap permasalahan Jati Gallery maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perhitungan harga pokok produksi, Jati Gallery belum mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi, seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Perusahaan belum memasukkan perhitungan biaya listrik, dan biaya penyusutan aset tetap ke dalam perhitungan harga pokok produksi, sehingga biaya *overhead* pabrik yang dihitung antara perusahaan dan analisis teori terdapat selisih. Dilihat dari selisih tersebut, perhitungan harga pokok produksi berdasarkan analisis teori lebih tinggi daripada biaya yang dikeluarkan perusahaan sehingga tidak menunjukkan biaya pokok produksi yang sebenarnya. Hal ini akan mempengaruhi besarnya laba yang seharusnya didapatkan oleh Jati Gallery.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk perusahaan khususnya dalam pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengelompokkan biaya produksi ke dalam unsur-unsur harga pokok produksi antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tak langsung yang merupakan komponen biaya *overhead* pabrik secara tepat. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat mengetahui secara akurat biaya-biaya produksi yang dikeluarkan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan menentukan jumlah bahan baku.

2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap sebagai biaya *overhead* pabrik sehingga dapat menentukan harga jual yang tepat.